

## **BAB IV**

### **STRATEGI KREATIF**

#### **4.1 Sistematika Perancangan**

Dalam proses perancangan, sangat penting memiliki kerangka kerja yang terstruktur agar proses berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis telah mengembangkan sebuah kerangka kerja yang terdiri dari tiga tahap: pre-Production, Production, dan pasca-Production.

Sistematika perancangan video promosi bertujuan untuk memberikan panduan langkah demi langkah dalam menghasilkan video yang efektif, informatif, dan menarik. Pendekatan ini mencakup tahap-tahap yang melibatkan perencanaan, produksi, dan evaluasi, yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap elemen dari video promosi mendukung tujuan komunikasi yang diinginkan.

Rancangan penelitian ini mencakup perencanaan metode pengumpulan informasi, analisis, dan analisa hasil. Setiap langkah diarahkan untuk memastikan kualitas dan ketepatan penelitian. Pada tahap akhir, informasi dianalisis secara cermat, hasil disimpulkan, dan rekomendasi didasarkan pada temuan penelitian yang dilakukan.

Rancangan penelitian ini menjadi landasan yang kokoh untuk menjalankan penelitian secara sistematis dan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan mulai dari tahap awal hingga akhir.

#### **4.2 Konsep Karya**

Tahap Konsep diawali dengan pencarian informasi mengenai identitas Pantai ini. Pada fase ini, Anda memutuskan apa yang Anda butuhkan dari wisatawan dan aliran video mana yang sesuai untuk wisatawan domestic terutama anak muda yang suka akan hal baru atau petualangan.

Konsep karya *video promosi* “Pariwisata Pantai Penyusuk Belinyu Bangka” bertujuan untuk memberi edukasi terhadap masyarakat luas khususnya kawula

muda, bahwa kepulauan Bangka memiliki surga tersembunyi yang berada di ujung utara Pulau Bangka.

#### **4.2.1 Konsep Karya Media**

Tahap Konsep diawali dengan pencarian informasi mengenai identitas Pantai ini. Pada fase ini, Anda memutuskan apa yang Anda butuhkan dari wisatawan dan aliran video mana yang sesuai untuk wisatawan domestik terutama anak muda yang suka akan hal baru atau petualangan.

#### **4.2.2 Strategi Komunikasi**

Strategi komunikasi untuk mempromosikan *video* tentang Pariwisata Pantai Penyusuk Belinyu Bangka dalam menyebarluaskan dan menjadi destinasi wisata yang wajib dikunjungi oleh turis domestik yang dapat disusun dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk audiens target, platform komunikasi yang digunakan, dan tujuan dari pesan yang disampaikan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam menyusun strategi komunikasi:

##### **a. Inklusif**

Memperkenalkan *video promosi* ini sebagai media visual yang cocok untuk untuk masyarakat umum khususnya wisatawan domestik, dan semua jenis kelamin, menjadikannya video promosi dan menyenangkan bagi semua kalangan.

##### **b. Daya Tarik**

Dengan menekankan terhadap masyarakat khususnya Anak Muda bahwa meskipun kepulauan Bangka terbilang sangat asing karena kurang ter ekspos, tapi kepulauan ini khususnya Pantai Penyusuk memiliki keindahan alam yang sangat autentik, serta sangat cocok untuk para kawula muda dengan dikemas melalui media visual yaitu *video promosi pariwisata*.

### 4.2.3 Strategi Media

Untuk merancang sebuah strategi media yang efektif dalam menyebarkan *video promosi pariwisata* tentang potensi pariwisata di Pantai Penyusuk Belinyu Bangka, perlu memperhatikan beberapa langkah strategis. Berikut adalah strategi media yang bisa diterapkan:

#### a. Sosial Media

Memanfaatkan platform seperti Instagram, youtube, dan tiktok untuk memperkenalkan karya video promosi "Pantai Penyusuk Belinyu Bangka" melalui feed, video pendek yang mempunyai potensi untuk dilihat banyak orang. Media iklan yang terarah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun ketertarikan.

#### b. Komunitas HkM Penyusuk Permai atau Pengelola

Dengan adanya website serta media sosial lainnya untuk berbagi *video promosi*. Diskusikan tentang potensi pariwisata dan bagikan video sebagai sumber informasi yang bermanfaat.

#### c. Influencer dan Ahli Pariwisata

Jalin kerjasama dengan influencer atau ahli pariwisata yang memiliki audiens yang relevan. Mereka dapat membantu memperluas jangkauan *video promosi* dengan membagikannya kepada pengikut mereka.

### 4.2.4 Tone dan Manner

Dalam proses pembuatan video promosi, tim kreatif mencoba menggabungkan elemen-elemen seperti gambar, cerita, musik, voice over dan efek khusus agar video promosi efektif menyampaikan pesan dan meningkatkan citra pariwisata.

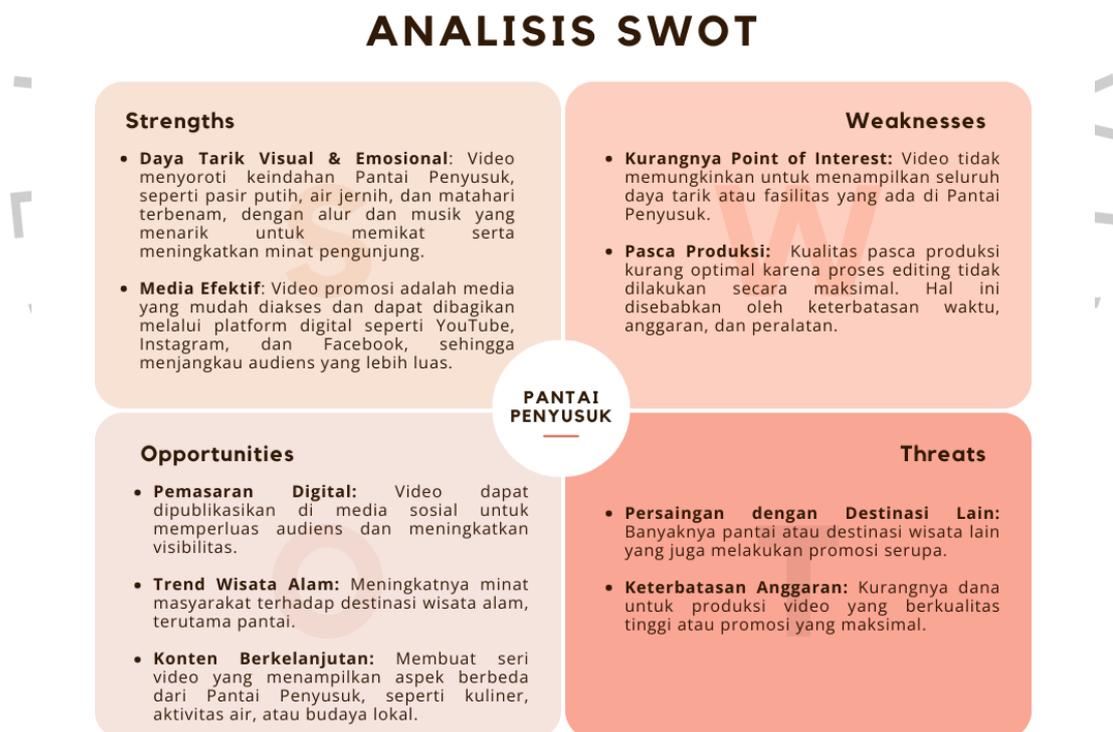
Teknik Motion Graphic, yang terdiri dari gambar dan gerakan sederhana dari beberapa objek yang diperlukan untuk membuat promosi lebih mudah dipahami dan menarik bagi target audiens, akan menjadi strategi kreatif yang akan digunakan. Teknik Motion Graphic terdiri dari berbagai jenis media promosi, termasuk video promosi pantai penyusuk dan target audiens yang dituju.

Dengan menggunakan ide seperti ini menggunakan teknik Motion Graphic dan sentuhan warna identitas Pantai Penyusuk Belinyu Bangka, tipografi kontemporer akan membuat target audiens ingin melihat video promosi dan memahami informasinya.

#### 4.2.5 Konsep Visual

Pada tahap awal perancangan konsep visual, penulis menggunakan sketsa awal untuk menunjukkan garis besar dari gambaran konsep *Perancangan Video Promosi Pariwisata Pantai Penyusuk Belinyu Bangka*. Meskipun bukan hasil visual akhir, sketsa ini membantu dalam menentukan gambaran visual apa yang nanti akan dibuat dalam pembuatan *video promosi*.

#### 4.3 Analisis SWOT



Tabel 4.1 Analisis SWOT

#### 4.4 Tipografi

Pemilihan font/ tipografi berdasarkan eksisting yang menjadi referensi perancangan ini, dan juga berdasarkan tingkat keterbacaan yang tinggi serta memberikan kesan kasual dan fun. Font yang digunakan memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh agar terlihat seirama namun menghindari kebosanan.

**Montserrat**  
**A B C D E F G H I J K**  
**L M N O P Q R S T U**  
**V W X Y Z**

Gambar 4.1 Font Montserrat

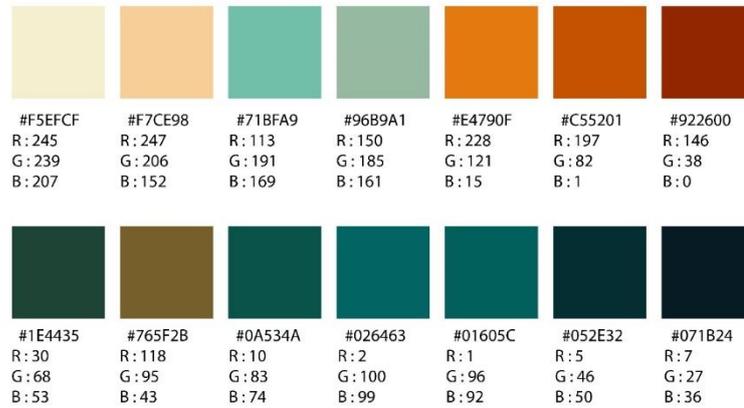
#### 4.5 Suara

Setiap seri video perancangan menggunakan suara non-diegetic yaitu suara narasi untuk efek suara yang mendukung motion grafis dimana sumber suara tidak terlihat pada video. Contoh dari tipe suara ini adalah narasi, voice over, atau score musik.

#### 4.6 Durasi

Untuk video perancangan memiliki durasi sekitar 1 menit 30 detik, sehingga konten yang disampaikan terbilang cukup sedikit namun tetap informatif dalam menyampaikan pesan. Durasi yang singkat juga mengikuti aturan beberapa media sosial yang memiliki keterbatasan waktu unggahan video.

#### 4.7 Penggunaan Warna / Tone



Gambar 4.2 Color palette

#### 4.8 Moodboard

Moodboard adalah sebuah alat visual yang digunakan dalam proses desain untuk mengumpulkan dan menyusun berbagai inspirasi, ide, dan elemen desain dalam satu tempat. Tujuan utama dari moodboard adalah untuk membantu memvisualisasikan dan mengkomunikasikan ide, suasana, atau gaya yang ingin dicapai dalam suatu proyek desain.



Gambar 4.3 Moodboard

## 4.9 Pra Produksi

Preproduksi adalah tahap atau proses di mana ide, perencanaan, dan persiapan untuk Konsep Video dimulai.

Tujuh langkah preproduksi ini dimulai dengan ide yang dituangkan secara sistematis sebelum pembuatan sinopsis, plot, dan storyboard

### 4.9.1 Ide atau Gagasan

Media informasi, yang sering kita nikmati, adalah hasil dari ide-ide dan gagasan yang dikemas ke dalam media, dalam hal ini media audio dan video.

Promosi Pantai Penyusuk Belinyu merupakan dasar dari media informasi ini, yang menampilkan semua aktivitas dan mengambil garis besar dari konsep tersebut.

### 4.9.2 Sinopsis

Video ini memperkenalkan Pantai Penyusuk, sebuah tempat wisata yang mengedepankan keindahan alamnya serta pengalaman yang seru.

Diawali dengan menampilkan lingkungan pantai, video kemudian menyoroti berbagai potensi pariwisata yang ditawarkan oleh Pantai Penyusuk Belinyu, termasuk sunrise, sunset, snorkling, serta santai menikmati keindahan. Dikemas dalam konsep anak muda

Setiap potensi ataupun aktivitas dijelaskan secara singkat dan menampilkan cuplikan yang dilakukan dengan teliti dan hati-hati.

Sinopsis ini memberikan gambaran singkat namun lengkap tentang isi video promosi Pantai Penyusuk, menyoroti aspek eksotis dan keindahan yang ditawarkan.

### 4.9.3 Storyline

Waktu (detik)	Adegan	Skenario	Pengambilan Kamera	Audio
0-10	<b>Pembukaan</b>	Video dibuka dengan tampilan pantai dari udara, menampilkan ombak dan pasir putih.	<b>Drone Shot:</b> Pemandangan udara yang memperlihatkan keseluruhan pantai.	Musik latar santai, suara ombak alami.
10-30	<b>Pengenalan</b>	Narasi memperkenalkan Pantai Penyusuk, termasuk lokasi dan keunikan.	<b>Wide Shot:</b> Lanskap pantai dari berbagai sudut. <b>Mid Shot:</b> Presenter	Musik latar ceria, narasi informatif.

			atau teks overlay.	
30-50	<b>Keindahan Alam</b>	Menampilkan panorama pantai, batu granit khas, dan air laut yang jernih.	<b>Close-up:</b> Detail pasir, air jernih. <b>Tracking Shot:</b> Kamera mengikuti ombak menyapu pantai.	Suara alam (burung, deburan ombak), musik latar lembut.
50-70	<b>Aktivitas Wisata</b>	Wisatawan menikmati aktivitas seperti berenang, snorkeling, dan naik perahu.	<b>Handheld Shot:</b> Mengikuti wisatawan beraktivitas. <b>Underwater Shot:</b> Menunjukkan kehidupan bawah laut.	Suara wisatawan bersenang-senang, efek air, musik upbeat.
70-90	<b>Fasilitas &amp; Akses</b>	Informasi mengenai penginapan, warung makan, dan rute ke pantai.	<b>Panning Shot:</b> Menunjukkan fasilitas. <b>Point of View (POV):</b> Perjalanan menuju pantai.	Narasi penjelasan, efek suara kendaraan, musik latar ringan.
90-110	<b>Kesan Pengunjung</b>	Testimoni dari wisatawan tentang pengalaman mereka.	<b>Interview Shot:</b> Close-up wajah wisatawan, latar belakang pantai.	Suara asli wawancara, efek suara ringan untuk transisi.
110-119	<b>Penutupan</b>	Cuplikan matahari terbenam dan ajakan mengunjungi pantai.	<b>Time-Lapse:</b> Sunset di Pantai Penyusuk. <b>Fade Out:</b> Logo atau teks kontak informasi.	Musik latar inspiratif, suara ombak terakhir.

Tabel 4.2 Pembuatan Storyline

#### 4.9.4 Storyboard

*Storyboard* adalah sketsa gambar yang disusun berurutan sesuai naskah cerita yang dibuat.

SCENE 1	SCENE 2
 <p>Description : Pengambilan suasana pada pantai penyusuk Transisi: Dip to Black Movement kamera : Pan right Durasi : 5 Detik Pengambilan Gambar : Full Shot</p>	 <p>Description : Pengambilan gambar suasana tepi pantai penyusuk Transisi: Dip to Black Movement Camera : Pan right Durasi : 5 Detik Pengambilan Gambar : Full Shot</p>
SCENE 3	SCENE 4
 <p>Description : Footage tulisan penyusuk pantai Transisi: Dip to black Movement Camera : Tilt down Durasi : 6 Detik Pengambilan Gambar : Full Shot</p>	 <p>Description : Memperlihatkan footage suasana sunset pantai penyusuk Transisi: Dip to black Movement Camera : Still Durasi : 5 Detik Teknik Pengambilan Gambar : Full Shot</p>
SCENE 5	SCENE 6
 <p>Description : Memperlihatkan footage suasana sunset di pantai penyusuk dan dengan text fade out Transisi: Cut to cut Movement Camera : Pan right Durasi : 5 Detik Teknik Pengambilan Gambar : Full Shot</p>	 <p>Description : Memperlihatkan Footage Jalan dan saung di dekat pantai penyusuk Transisi: Cut to cut Movement Camera : Still Durasi : 5 Detik Teknik Pengambilan Gambar : Full Shot Background: Lost Soul</p>
SCENE 7	SCENE 8
 <p>Description : Footage anak kecil sedang main, dan berenang di pantai penyusuk Transisi: cut to cut Movement Camera : Still Durasi : 5 Detik Teknik Pengambilan Gambar : Full Shot</p>	 <p>Description : Footage dari atas laut pantai Penyusuk Transisi: Cut to cut Movement Camera : Dolly shot Durasi : 5 Detik Pengambilan Gambar : High angle</p>

SCENE 9



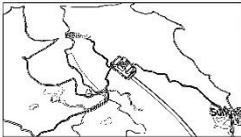
Description : Footage suasana pantai Penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Pan right  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Full shot

SCENE 10



Description : Footage menunjukkan tiket dan text penjelasan harga tiket masuk Pantai penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Zoom in  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Close up

SCENE 11



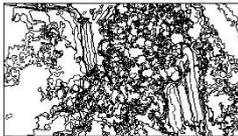
Description : Pengambilan suasana pada pantai penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement kamera: Tracking  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Full Shot

SCENE 12



Description : Footage peta pada pantai Penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement kamera: Tilt down  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Close Up

SCENE 13



Description : Footage suasana dari atas pantai penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Dolly shot  
Durasi : 6 Detik  
Pengambilan Gambar : Full shot

SCENE 14



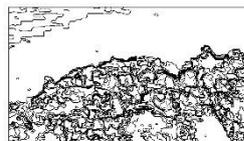
Description : Footage memperlihatkan kapal  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Tracking  
Durasi : 6 Detik  
Pengambilan Gambar : Full shot

SCENE 15



Description : Footage memperlihatkan kapal  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Pan left  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Full shot

SCENE 16



Description : Footage memperlihatkan Laut pantai penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Tilt up  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Full shot

SCENE 17

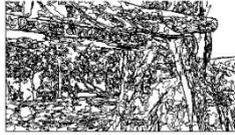
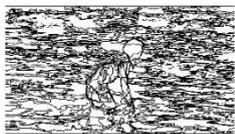
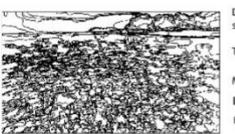
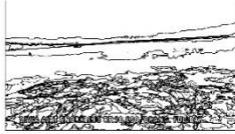
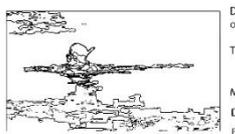
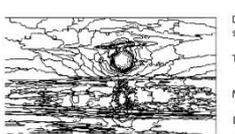


Description : Footage memperlihatkan Laut pantai penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Pan left  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Full shot

SCENE 18



Description : Footage memperlihatkan Laut pantai penyusuk  
Transisi: Cut to cut  
Movement Camera : Pan right  
Durasi : 5 Detik  
Pengambilan Gambar : Full shot

<p><b>SCENE 19</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan Tepi pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Pan right</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>	<p><b>SCENE 20</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan Tepi pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Tilt up</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>
<p><b>SCENE 21</b></p>  <p>Description : Footage orang sedang bermain air di pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Pan right</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>	<p><b>SCENE 22</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan orang sedang menikmati suasana pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Tilt up</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>
<p><b>SCENE 23</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan suasana laut pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Tilt up</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>	<p><b>SCENE 24</b></p>  <p>Description : Footage tepi pantai penyusuk dan text penjelasan harga sewa alat snorkling</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Pan left</p> <p>Durasi : 6 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>
<p><b>SCENE 25</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan orang sedang mau berenang di pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Tilt up</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>	<p><b>SCENE 26</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan orang sedang berenang di pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Tilt up</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>
<p><b>SCENE 27</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan orang sedang menikmati suasana di tepi pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Tilt up</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>	<p><b>SCENE 28</b></p>  <p>Description : Footage memperlihatkan suasana sunset di pantai penyusuk</p> <p>Transisi: Cut to cut</p> <p>Movement Camera : Tilt up</p> <p>Durasi : 5 Detik</p> <p>Pengambilan Gambar : Full shot</p>

Gambar 4.4 Storyboard

## **4.10 Produksi**

Production untuk video promosi melibatkan kerja sama antara tim produksi dan talent untuk merealisasikan naskah, storyboard, dan jadwal yang telah direncanakan. Pada tahap ini, proses pengambilan gambar dilakukan, termasuk pengaturan lokasi yang tepat dan pelaksanaan pengambilan gambar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Semua elemen visual dan audio yang dibutuhkan untuk video promosi direkam dengan cermat untuk memastikan hasil akhir yang berkualitas dan sesuai dengan konsep yang direncanakan

### **4.10.1 Perencanaan Multimedia**

Perencanaan multimedia adalah perancangan yang menggabungkan tiga komponen utama: suara, gambar, dan teks untuk membuat presentasi yang dinamis dan interaktif dalam bentuk video. Tujuan dari konsep multimedia ini adalah untuk menjangkau masyarakat dengan program media audio visual (video) yang efektif yang mengandung suara, teks, gambar, dan efek khusus.

Tujuan Multimedia, Strategi Multimedia, dan Program Multimedia adalah tiga tahapan sistematis yang diperlukan untuk mencapai perencanaan multimedia ini.

Dengan menggunakan input yang telah diolah (teks, gambar, dan suara), rencana ini bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat.

Strategi Multimedia memberikan arah untuk mencapai tujuan Multimedia, sedangkan Program Multimedia menjelaskan hasil proyek yang dihasilkan dari implementasi strategi dan tujuan tersebut.

### **4.10.2 Program Multimedia**

Program Multimedia Media informasi video yang dibuat ada tiga tahapan yaitu :

#### **1. Teks**

Teks dalam video profil ini ditulis dengan font monsterrat, seperti yang digunakan dalam script promosi lainnya.

## 2. Video

Dalam dunia multimedia, video adalah kombinasi berbagai komponen, seperti audio, visual, dan teks, untuk membuat pengalaman yang interaktif dan menarik.

Dalam sebuah video, suara, gambar, dan teks bekerja sama untuk menyampaikan informasi atau cerita secara efektif. Video ini bisa memanfaatkan berbagai efek khusus untuk meningkatkan daya tarik dan memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Dengan memadukan elemen-elemen ini, video dapat memberikan dampak yang lebih besar dan menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan dengan menggunakan satu jenis media saja.

## 3. Sound

Suara digunakan sebagai musik latar dan dubbing suara manusia dalam video tersebut. Penempatan suara disesuaikan dengan bagian video yang sedang diputar dan suasana video itu sendiri.

### **4.11 Pasca Produksi**

Pasca Produksi video promosi adalah tahap akhir dalam pembuatan video yang mencakup berbagai langkah penting untuk menyempurnakan dan menyajikan video tersebut.

#### **4.11.1 Editing Video**

Tahap pertama dalam postproduksi adalah penyuntingan video. Ini melibatkan penggabungan berbagai klip video yang telah direkam sebelumnya menjadi satu kesatuan yang kohesif. Penyuntingan mencakup pemotongan bagian yang tidak diperlukan, menyusun urutan adegan, dan memastikan alur cerita berjalan dengan baik.

#### **4.11.2 Penambahan Efek Visual dan Grafik**

Setelah video dasar selesai diedit, langkah berikutnya adalah menambahkan efek visual dan grafik. Ini bisa berupa animasi, teks, transisi, dan elemen grafis lainnya yang membantu memperjelas informasi atau menambah daya tarik visual.

### 4.11.3 Koreksi Warna

Koreksi warna adalah proses menyesuaikan warna dan pencahayaan dalam video agar konsisten dan menarik. Ini penting untuk memastikan video terlihat profesional dan setiap adegan memiliki tampilan yang seragam.

### 4.11.4 Pengolahan Audio

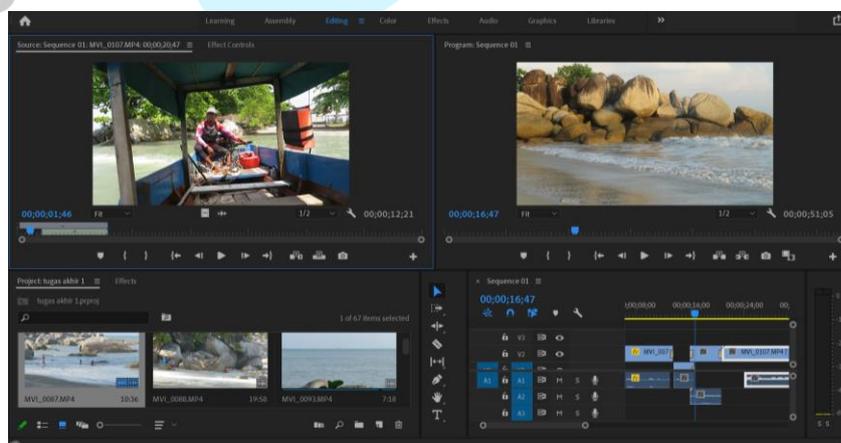
Aspek audio dalam postproduksi meliputi penyuntingan dan pemurnian suara. Ini bisa melibatkan penghapusan noise latar, penyesuaian volume, dan menambahkan efek suara atau musik latar yang sesuai untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

### 4.11.5 Penyertaan Narasi dan Musik

Narasi sering ditambahkan pada tahap ini untuk memberikan penjelasan tambahan atau informasi lebih lanjut tentang topik yang dibahas dalam video. Selain itu, musik latar dipilih dan disesuaikan untuk mendukung suasana dan tone dari video profil

### 4.11.6 Rendering dan Eksport

Setelah semua elemen selesai diedit dan ditambahkan, video siap untuk dirender dan diekspor. Proses rendering adalah menggabungkan semua elemen menjadi satu file video yang siap untuk ditonton. Ekspor melibatkan menyimpan file dalam format yang sesuai untuk distribusi, baik itu untuk web, media sosial, atau platform lain. Dengan menyelesaikan semua langkah ini, video yang awalnya hanya berupa kumpulan rekaman terpisah dapat berubah menjadi sebuah karya yang profesional dan siap untuk ditampilkan kepada audiens.



Gambar 4.5 Proses Editing Video

#### 4.11.7 Compositing

Compositing adalah tahapan penting dalam produksi video yang melibatkan penggabungan berbagai elemen seperti musik, narasi, dan video menjadi satu kesatuan yang koheren. Dalam proses compositing ini, salah satu perangkat lunak yang sering digunakan adalah Adobe Premiere Pro. Adobe Premiere Pro menyediakan beragam fitur yang memungkinkan pengguna untuk mengedit, mengatur, dan menggabungkan elemen-elemen tersebut dengan mudah. Dari penyusunan timeline hingga pengaturan efek visual dan audio, Premiere Pro memungkinkan para pengguna untuk menciptakan hasil akhir yang memukau dan memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Dengan dukungan Adobe Premiere Pro, proses compositing menjadi lebih efisien dan efektif, memungkinkan para pembuat konten untuk mengekspresikan kreativitas mereka secara maksimal dalam setiap proyek video.

#### 4.11.8 Konsep Verbal

Konsep Verbal yang ingin disampaikan, berupa Tipografi dan logo:

a. Logo



Gambar 4.6 Logo HKM Penyusuk Permai

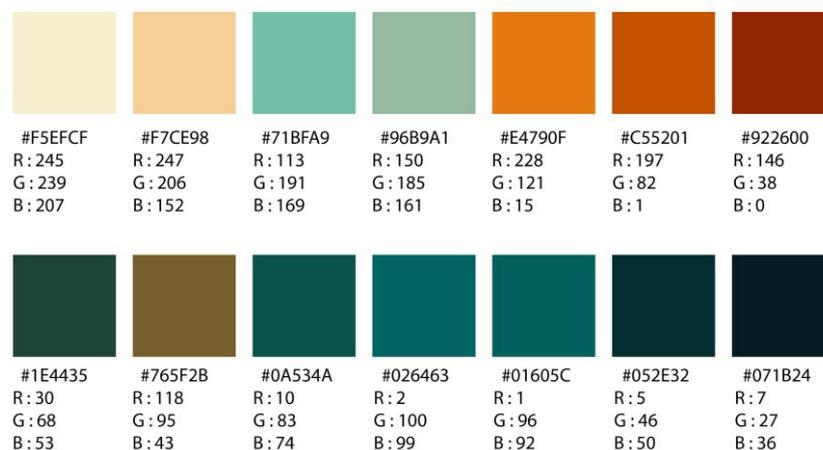
b. Jenis Huruf

Pemilihan font tipografi berdasarkan eksisting yang menjadi referensi perancangan ini, dan juga berdasarkan tingkat keterbacaan yang tinggi serta

memberikan kesan kasual dan fun. Font yang digunakan memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh agar terlihat seirama namun menghindari kebosanan

### c. Aplikasi Warna

Warna dalam Video Profile adalah warna warm dan warna yang akan diaplikasikan dalam media adalah berhubungan dengan warna utama pada logo itu sendiri adalah sebagai Berikut:



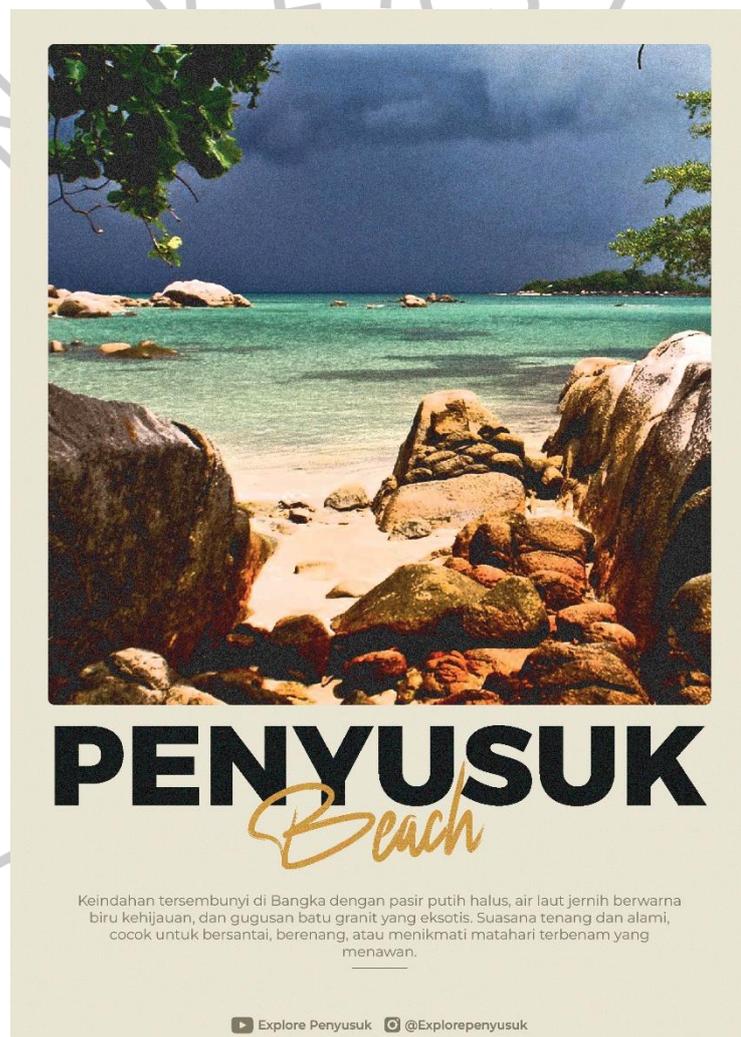
Gambar 4.7 Aplikasi Warna

## 4.12 Media Pendukung

Media pendukung dalam tugas akhir berjudul "Perancangan *Video Promosi* Pariwisata Pantai Penyusuk Belinyu Bangka" merupakan elemen vital yang melengkapi serta memperkuat presentasi atau demonstrasi yang disampaikan. Media ini tidak hanya membantu dalam menjelaskan langkah-langkah teknis secara lebih jelas dan visual, tetapi juga memperkaya pengalaman audiens dengan menampilkan informasi secara menarik dan dinamis. Dengan demikian, media pendukung menjadi sebuah komponen penting dalam memastikan kesuksesan presentasi tugas akhir ini.

#### 4.12.1 Poster

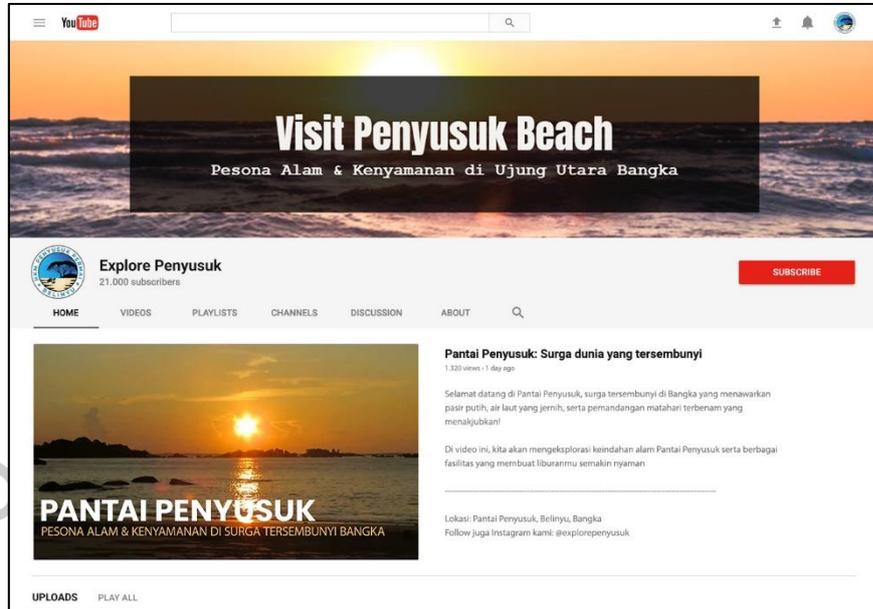
Poster ini dirancang untuk menampilkan Pantai Penyusuk dengan gaya vintage, menggunakan efek warna pudar dan grainy untuk kesan retro. Foto utama menyoroti batu granit, pasir putih, dan air laut biru kehijauan dengan komposisi seimbang. Judul "PENYUSUK" ditulis tebal dengan tambahan "Beach" dalam gaya tulisan tangan keemasan. Deskripsi singkat menjelaskan keindahan pantai, sementara ikon media sosial di bagian bawah mendukung promosi digital. Desain ini efektif dalam menarik perhatian dengan nuansa eksotis dan klasik.



Gambar 4.8 Poster Pantai Penyusuk

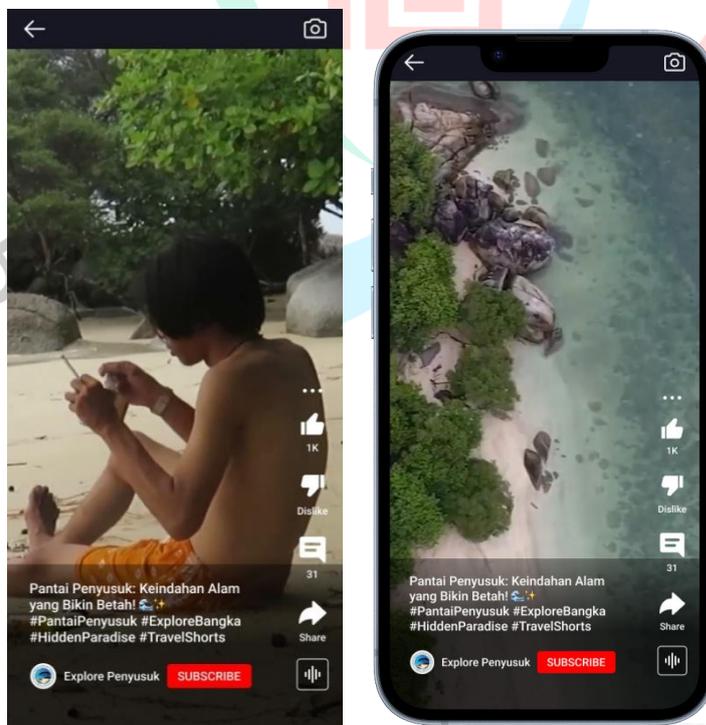
## 4.12.2 Sosial Media

### a. Youtube



Gambar 4.9 Home Page Channel Youtube

### b. Short Youtube



Gambar 4.10 Youtube Short

c. Feed Instagram



Gambar 4.11 Instagram Feeds

d. Reels Instagram



Gambar 4.12 Instagram Reels